

ABSTRAK

Perpustakaan sebagai fasilitas publik tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai ruang yang mampu membentuk pengalaman pengguna. Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lingkungan belajar yang lebih interaktif, nyaman, dan berorientasi pada pengalaman ruang. Oleh karena itu, perancangan ini menerapkan konsep *Experience of Architecture* sebagai pendekatan utama dalam menciptakan kualitas ruang yang bermakna. Metode perancangan dilakukan melalui studi literatur, studi preseden, observasi lapangan, dan analisis kebutuhan ruang. Konsep *Experience of Architecture* diterjemahkan ke dalam struktur narasi ruang yang terdiri atas lima tahapan pengalaman, yaitu *Arrival*, *Orientation*, *Exploration*, *Concentration*, dan *Release*. Tahapan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan organisasi ruang, sirkulasi, pengolahan massa bangunan, serta pembentukan atmosfer ruang. Hasil perancangan berupa Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mampu menghadirkan pengalaman ruang secara berurutan melalui plaza penerima, atrium sebagai orientasi, ruang eksplorasi yang beragam, area baca yang tenang, serta ruang terbuka sebagai penutup perjalanan pengguna. Perpustakaan dirancang tidak hanya sebagai tempat membaca dan mengakses informasi, tetapi juga sebagai ruang belajar, interaksi sosial, dan pengalaman arsitektur yang bermakna.

Kata Kunci: *Experience of Architecture*, Dialog pada Arsitektur, Perpustakaan, Pengalaman Ruang, Struktur Narasi.

ABSTRACT

A library functions not only as an information provider but also as a space capable of shaping user experiences. The Central Java Provincial Library has the potential to be developed into a more interactive, comfortable, and experience-oriented learning environment. Therefore, this design applies the concept of Experience of Architecture as the main approach to creating meaningful spatial qualities. The design process was conducted through literature studies, precedent studies, field observations, and spatial requirement analyses. The concept of Experience of Architecture was translated into a spatial narrative structure consisting of five stages of experience: Arrival, Orientation, Exploration, Concentration, and Release. These stages became the basis for organizing spatial arrangements, circulation systems, massing composition, and atmospheric qualities. The design outcome is a Central Java Provincial Library that provides a sequential spatial experience through an arrival plaza, an atrium as an orientation element, diverse exploration spaces, quiet reading areas, and open spaces as the final stage of the user journey. The library is designed not only as a place for reading and accessing information but also as a space for learning, social interaction, and meaningful architectural experiences.

Keyword: Experience of Architecture, Architecture Dialogue, Library, Spatial Experience, Narrative Structure.